

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:213) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (Eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan dan analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna.

A. Pendekatan penelitian

Dalam klasifikasi jenis pendekatan penelitian, yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyektif yang alamiah (sebagai lawannya dalam eksperimen) Dimana peneliti sebagai instrument kunci dalam proses penelitian terkait.

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini guna mengumpulkan data-data dalam bentuk jawaban dari proses dan hasil wawancara dan bentuk dokumentasi mengenai hal yang dilakukan peneliti dalam proses pengerjaan atau pembuatan alat musik tradisional *Raraun*.

B. Metode penelitian

Dalam metode penelitian ini peneliti memilih Konsep etnografi sebagai landasan kajian kebudayaan konsep etnografi merupakan penelitian kualitatif yang meneliti sekelompok orang dalam hal perilaku serta interaksi sosial di dalam lingkungan asli mereka sendiri. Hal ini dapat diartikan sebagai

penelitian mempelajari seseorang dalam konteks budaya dan masyarakat, terutama melakukan pengamatan.

Salah satu tokoh terkenal dalam hal penelitian etnografi adalah Margaret Mead yang melakukan studi etnografi mengenai *coming of age in samoa* pada tahun 1928. Meskipun semua orang tidak memiliki kesempatan untuk melakukan penelitian etnografi ke pulau terpencil, terdapat beberapa konsep penting etnografi yang dapat dilakukan untuk melakukan penelitian ini :

- a. Menghargai pentingnya konsep budaya
- b. Memberi perhatian pada sudut pandang subjek penelitian.
- c. Mendokumentasikan dengan detail tentang kehidupan dan orang-orang yang diteliti
- d. Melakukan pengamatan dari dalam masyarakat
- e. Mengambil pendekatan holistik dan kualitatif dalam memahami realitas kehidupan manusia

C. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dilakukan pada lokasi Desa wekmidar RT.03/RW.06/Dusun Wekmidar B/Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka Nusa Tenggara Timur. Alasan mengambil lokasi penelitian ini dengan maksud meneruskan atau mewariskan kembali ilmu seorang seniman *Raraun* yang berdomisili di Desa wekmidar RT.03/R.06 Dusun wekmidar B Kecamatan Rinhat Kabupaten Malaka.

Sehingga dalam penelitian ini selain bentuk pewarisan pembuatan alat musik tradisional Masyarakat kabupaten Malaka juga dapat memperoleh

pengetahuan penting mengenai proses pembuatan alat musik *Raraun* dan Teknik permainan alat musik *raraun* .

D. Jenis Bentuk Data

1) Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dan merupakan data yang akurat dari lokasi penelitian tersebut contohnya data yang diterima langsung dari narasumber atau seniman pengrajin alat musik *raraun* di desa wekmidar bapak Videlis Nahak berupa Hasil Wawancara Dan Dokumentasi.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan ataupun diperoleh secara tidak langsung dari pihak-pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini misalnya buku,jurnal,internet dan beberapa jurnal terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1) Adapun berbagai Teknik dalam pengumpulan data yakni: Studi Pustaka

Pada Teknik studi Pustaka ini peneliti mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan konsep atau teori tentang proses pembuatan alat musik *raraun*.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data langsung tentang proses yang terjadi dilapangan dengan menggunakan berbagai metode yakni:

a. Observasi

Observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data yang sangat sering dilakukan oleh para peneliti dalam metode penelitian kualitatif. Pada dasarnya, observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengkaji semua data penelitian melalui proses pengamatan.dengan Teknik observasi ini peneliti secara langsung menyaksikan dan turut aktif mendalami proses pembuatan alat musik tradisional *Raraun* dan mencatat peristiwa-peristiwa yang terjadi pada saat peneliti melihat, mendengar serta menganalisis hal-hal penting yang perlu dikaji dan menjadi pertimbangan untuk dimasukkan kedalam karya tulis sebagai bentuk pertanggung jawaban dalam penelitian. Disamping itu juga peneliti mengambil dan memperoleh gambar sebagai salah satu bentuk dokumentasi dalam proses pembuatan alat musik *Raraun*. dan Adapun beberapa hal penting dalam proses pembuatan yakni diperhatikan khusus pada bagia bahan dasar,bentuk,ukuran,dan bagian-bagian pada alat musik *Raraun*.

b. Wawancara

Wawancara ini terjadi proses saling tanya jawab antara peneliti dan narasumber dengan tujuan peneliti menggali informasi penting dan sebagai penguat peneliti melakukan hasil tulis dengan data-data yang valid. Maksud dari wawancara agar peneliti dapat memperoleh data-data mengenai proses pembuatan alat musik *Raraun*, Dengan cara menyampaikan beberapa pertanyaan terkait yang telah tercantum pada pertanyaan penelitian.

c. Dokumentasi

Selain data-data tertulis peneliti juga melakukan video dokumentasi mengenai peristiwa saat proses pembuatan alat musik tradisional *Raraun* dan peneliti mengambil foto serta video sebagai penguat data penelitian dan peneliti berperan aktif dan turut mengambil bagian dalam proses ini.

F. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan analisis data dengan menggunakan Teknik deskriptif analisis. Dalam arti ini mendeskripsikan data-data yang sudah terkumpul sebagai sumber Pustaka, observasi, dan teori-teori yang sudah ada. Semua informasi yang telah diperoleh dideskripsikan dengan baik kemudian dipilah untuk memperoleh data yang valid, kemudian data tersebut akan dilaporkan dalam bentuk skripsi atau tugas akhir mahasiswa. data dalam laporan ini berisi Solusi atas permasalahan yang diangkat dalam

penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), Analisa data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

G. Deskripsi Alat Musik *Raraun*

Raraun merupakan jenis alat musik berdawai seperti gitar pada umumnya namun letak perbedaannya terdapat pada nada-nada disetiap senar. Dawai dari *Raraun* terdiri dari beberapa nada yakni: Nada sol, la, dan do dan di dalam alat musik *Raraun* juga terdapat 2 jenis *raraun* yang berdawai 4 dan berdawai 3, namun *raraun* yang berkembang pada radius masyarakat setempat adalah jenis *raraun* berdawai 3 yang terdiri dari nada 5, 6 dan 1. Bahan dasar *raraun* menggunakan kayu nitas, dik dan Kayu kapuk hutan (Neke Fuik)



Gambar.3.1: Seniman *Raraun* dan Alat Musik *Raraun*
Sumber: Dok Internet. Youtube Netral Tv

H. Sistematika Penulisan

Adapun berbagai sistematika penulisan diantara lain sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab II Landasan teoritis, menjelaskan unsur-unsur pengetahuan yang terkait dengan pembuatan alat musik *Raraun*
3. Bab III Metode penelitian Memuat tentang pendekatan penelitian, Metode Penelitian, lokasi penelitian, dan narasumber, jenis data penelitian, Teknik pengumpulan data dan Pertanyaan penelitian, Deskripsi Alat Musik *Raraun*
4. Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan
5. Bab V Penutup Meliputi Kesimpulan Dan Saran

I. Personil penelitian

Personal penelitian adalah pihak-pihak yang turut berpartisipasi dalam proses penelitian yakni:

- | | |
|-------------|--------------------------------|
| 1. Peneliti | : Alexis Julion Raga |
| No Regis | : 17120136 |
| Status | : Mahasiswa Smester VIII |
| Fakultas | : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan |
| Prodi | : Pendidikan Musik |

2. Dosen Pembimbing I : Flora Ceunfin,S.Sn,M.Sn
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : UNWIRA KUPANG
3. Dosen Pembimbing II : Paskalis R. Langgu,S.Sn.,M.Arts
Alamat : UNWIRA KUPANG
4. Narasumber : Videlis Nahak Bria
Pekerjaan : Pengrajin Raraun
Alamat : Desa Wekmidar RT 02 RW 06